

ABSTRAK

EFEK SUPLEMENTASI BERBAGAI AKSELERATOR PADA SILASE AMPAS TAHU TERHADAP UJI ORGANOLEPTIK, KANDUNGAN PROTEIN KASAR, LEMAK KASAR, DAN SERAT KASAR

Oleh

Irma Kholifatul Janah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan akselerator yang terbaik terhadap uji organoleptik, kandungan protein kasar, lemak kasar, dan serat kasar pada silase ampas tahu. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2025 di Laboratorium Produksi Ternak serta Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu P0 : ampas tahu tanpa akselerator, P1 : ampas tahu + ekstrak rumput fermentasi 30 ml/kg bahan segar, dan P2 : ampas tahu + EM4 30 ml/kg bahan segar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dilanjutkan dengan uji BNT (Beda Nyata Terkecil). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan berbagai akselerator pada silase ampas tahu tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap uji organoleptik aroma, tekstur, keberadaan jamur, dan kandungan protein kasar, serta lemak kasar. Namun, penambahan berbagai akselerator berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap uji organoleptik warna dan kandungan serat kasar. Berdasarkan uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil), perlakuan P0 memberikan hasil terbaik pada uji organoleptik warna dan perlakuan P2 memberikan hasil terbaik terhadap kandungan serat kasar.

Kata Kunci : Uji organoleptik, protein kasar, lemak kasar, serat kasar, ekstrak rumput fermentasi, EM4 (*Effective microorganism 4*), silase ampas tahu

ABSTRACT

SUPPLEMENTATION EFFECT OF VARIOUS ACCELERATORS ON TOFU PULP SILAGE ON ORGANOLEPTIC ASSAYS, CRUDE PROTEIN CONTENT, ETHER EXTRACT, AND CRUDE FIBER

By

Irma Kholifatul Janah

This study aims to determine the effect addition of the best accelerator on organoleptic tests, crude protein content, ether extract, and crude fiber in tofu dregs silage. The research will be carried out in October 2025 at the Livestock Production Laboratory and the Laboratory of Nutrition and Animal Feed, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The design used was a Completely Randomized Design (CRD) with 3 treatments and 4 replicates, namely P0: tofu dregs without accelerator, P1: tofu dregs + fermented grass extract 30 ml/kg fresh material, and P2: tofu dregs + EM4 30 ml/kg fresh material. The data obtained was analyzed using *Analysis of Variance* (ANOVA) followed by the LSD (Least Significant Difference) test. The results showed that the addition of various accelerators to tofu dregs silage had no significant effect ($P>0.05$) on the organoleptic test of aroma, texture, presence of fungi, and crude protein content, as well as ether extract. However, the addition of various accelerators had a very significant effect ($P<0.01$) on the organoleptic test of color and crude fiber content. Based on the LSD (Least Significant Difference) follow-up test, P0 treatment gave the best results in color organoleptic tests and P2 treatment gave the best results on crude fiber content.

Keywords : Organoleptic test, crude protein, ether extract, crude fiber, extract fermented grass, EM4 (*Effective microorganism 4*), silage tofu dregs